



## SIARAN PERS

31 Juli 2017

# LINK NET MELAPORKAN PENDAPATAN, LABA USAHA DAN LABA BERSIH YANG TINGGI PADA SEMESTER 1 TAHUN 2017. PENDAPATAN MENINGKAT 18,5% (YoY), LABA USAHA MENINGKAT 23% (YoY), DAN LABA BERSIH TUMBUH 23% (YoY)

## Ikhtisar Kinerja Semester 1 Tahun 2017

- Pendapatan meningkat 18,5% menjadi Rp 1,65 triliun
- Laba usaha meningkat 23% menjadi Rp 662 miliar
- Laba bersih meningkat 23% menjadi Rp 490 miliar
- 1,9 juta rumah terkoneksi (*homes passed*)

PT Link Net Tbk (“Link Net” atau “Perseroan”; kode saham: “LINK”) mencatat kelanjutan pertumbuhan yang tinggi pada kuartal kedua tahun 2017 (“Kuartal 2 2017”), dan melaporkan kinerja Pendapatan, Laba Usaha, dan Laba Bersih semester pertama (“Semester 1 2017”) yang tertinggi sepanjang sejarah Perseroan.

Pendapatan pada Semester 1 bertumbuh 18,5% (YoY) menjadi Rp 1,65 triliun, seiring dengan kenaikan harga jual per unit (ARPU) menjadi Rp 419 ribu.

Perseroan membukukan peningkatan margin yang berkelanjutan pada semester pertama tahun 2017, dikontribusi oleh ARPU tinggi/premium yang ikut mendorong pertumbuhan pendapatan, dan juga disertai oleh pengendalian biaya-biaya yang baik. Laba Usaha Perseroan mencapai Rp 622 Miliar, atau meningkat 23% dibandingkan semester yang sama tahun 2016. Laba bersih naik menjadi Rp 490 miliar dengan tingkat margin laba bersih sebesar 29,7% di semester pertama tahun 2017, naik dari 28,5% di semester pertama tahun 2016.

Perseroan juga terus menambah jangkauan layanannya pada kuartal kedua tahun 2017 dengan menambah 47 ribu rumah baru yang terkoneksi (*homes passed*), sehingga mencapai total 1,9 juta rumah pada akhir semester pertama tahun 2017. ARPU meningkat dari Rp 418 ribu menjadi Rp 419 ribu yang disebabkan oleh *upgrade* layanan oleh pelanggan dan peningkatan permintaan atas layanan nilai VAS (“*Value Added Services*”) yang ditawarkan.

Kinerja operasional dan keuangan Perseroan yang kuat, merefleksikan permintaan yang berkelanjutan atas layanan TV berbayar dan internet *broadband* yang berkualitas tinggi terutama di area-area dengan GDP tinggi di Indonesia. Hal Ini juga merupakan bukti dari hasil inovasi dan kreativitas, yang didukung oleh kehandalan teknologi, produk, jangkauan layanan dan jaringan distribusi Perseroan. Perseroan secara berkelanjutan mengembangkan inovasi produk untuk memastikan pelanggan Perseroan memperoleh pengalaman terbaik dari layanan TV berbayar dan internet terbaik di Indonesia.

Atas pencapaian ini, Irwan Djaja, Direktur Utama dan CEO, mengatakan, *“Kinerja Perseroan yang solid di Semester 1 tahun 2017 merupakan wujud dari kemampuan Perseroan mengeksekusi strategi-strategi. Perseroan berhasil meningkatkan pertumbuhan dengan mempertahankan kualitas rangkaian produk dan mengembangkan distribusi yang efektif, melalui tim pemasaran dan penjualan. Divisi Teknologi dan Pengembangan Jaringan (Roll Out) secara berkesinambungan membangun jaringan layanan terbaik, agar Perseroan dapat memberikan layanan internet dan TV berbayar dengan kualitas yang baik untuk pelanggan-pelanggan di Indonesia. Saat ini adalah momentum yang tepat untuk bisnis kami. Perseroan akan terus dan senantiasa berinovasi untuk memberikan produk dan layanan terbaru kepada pelanggan. Perseroan membukukan hasil yang sangat baik untuk paruh pertama. Kami optimis untuk mencapai target pertumbuhan tahun ini. Saya berharap dapat kembali menyampaikan kesuksesan Perseroan segera dimasa mendatang kepada anda sekalian.”*

## **Mengenai PT Link Net Tbk**

PT Link Net Tbk ("Link Net"), didirikan pada tahun 1996, merupakan penyedia layanan via kabel yang terbesar di Indonesia, yang menyediakan layanan televisi berbayar dengan kualitas tinggi, koneksi *broadband* berkecepatan tinggi dan komunikasi data. Link Net beroperasi di Jabodetabek, Surabaya dan sekitarnya (termasuk Malang), Bandung, Bali, Medan serta Batam.

Link Net memiliki dan mengoperasikan jaringan kabel *Hybrid Fiber Coaxial ("HFC")* dan *Fiber-to-the Home ("FTTH")* yang menyediakan layanan akses internet berkecepatan tinggi untuk pelanggan-pelanggan ritel dan korporasi. Link Net juga mengoperasikan layanan televisi berbayar dengan berkolaborasi dengan PT First Media Television ("FMTV").

Simak lebih lanjut di <http://ir.linknet.co.id>.

*Untuk informasi lebih lanjut, harap hubungi:*

Joel Ellis  
Head of Investor Relations  
PT Link Net Tbk  
Tel: +62 812 911 77785  
Email: [Joel.Ellis@linknet.co.id](mailto:Joel.Ellis@linknet.co.id)

---

Siaran pers ini disiapkan oleh PT Link Net Tbk ("Link Net") dan diedarkan hanya untuk memberikan informasi secara umum. Siaran pers ini tidak dimaksudkan untuk suatu pihak atau tujuan tertentu dan bukan merupakan suatu rekomendasi mengenai jaminan Link Net. Tidak ada jaminan (baik tersurat atau tersirat) yang dibuat atas keakuratan atau kelengkapan informasi ini. Semua pendapat dan estimasi yang termuat dalam siaran pers ini merupakan pendapat kami pada tanggal ini dan dapat berubah tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Link Net menafikan tanggung jawab atau liabilitas apapun yang timbul yang dapat diajukan terhadap atau dialami oleh pihak manapun juga sebagai akibat dari mengandalkan baik keseluruhan maupun sebagian dari isi siaran pers ini dan baik Link Net atau perusahaan yang terafiliasi dengannya dan karyawan mereka masing-masing serta agen mereka tidak menerima tanggung jawab untuk kesalahan, pengabaian, kelalaian atau lainnya, dalam siaran pers ini dan ketidakakuratan atau pengabaian dalam siaran pers ini yang mungkin timbul.

### *Pernyataan untuk Waktu yang Akan Datang*

Beberapa pernyataan dalam siaran pers ini adalah atau mungkin merupakan pernyataan untuk masa yang akan datang. Pernyataan ini umumnya memuat kata-kata seperti "akan", "berharap" dan "mengantisipasi" dan kata-kata yang memiliki makna serupa. Sesuai dengan sifatnya pernyataan untuk masa yang akan datang melibatkan sejumlah risiko dan ketidakpastian yang dapat menyebabkan peristiwa atau hasil aktual yang berbeda secara signifikan dari yang diuraikan dalam siaran pers ini. Faktor-faktor itu yang dapat menyebabkan hasil aktualnya berbeda mencakup, tetapi tidak terbatas pada, kondisi ekonomi, sosial dan politik di Indonesia; keadaan industri properti di Indonesia; kondisi pasar saat ini; meningkatnya beban terkait regulasi di Indonesia, termasuk regulasi lingkungan hidup dan biaya kepatuhan; fluktuasi dalam tingkat nilai tukar mata uang asing; tren tingkat suku bunga, biaya modal dan biaya ketersediaan; antisipasi permintaan dan harga jual untuk pengembangan kami serta belanja modal dan investasi modal terkait; biaya konstruksi; ketersediaan properti real estate; persaingan dari perusahaan dan lokasi lainnya; pergeseran permintaan pelanggan; perubahan dalam beban operasional termasuk gaji, tunjangan dan pelatihan karyawan, perubahan kebijakan pemerintah dan publik; kemampuan kami untuk kompetitif dan tetap kompetitif; kondisi keuangan kami, strategi bisnis serta rencana dan tujuan dari manajemen kami untuk pengoperasian di masa yang akan datang; piutang di waktu yang akan datang; dan kepatuhan serta remediasi lingkungan hidup. Apabila satu atau lebih dari ketidakpastian atau risiko, di antara hal-hal lainnya, terjadi, hasil aktualnya dapat berbeda secara signifikan dari yang telah diestimasi, diantisipasi atau diproyeksikan. Secara khusus, tetapi tanpa batasan, biaya modal dapat meningkat, proyek dapat tertunda dan perbaikan yang diantisipasi dalam produksi, kapasitas atau kinerja mungkin tidak dapat sepenuhnya direalisasikan. Walaupun kami yakin bahwa ekspektasi manajemen kami sebagaimana yang tercermin dalam pernyataan untuk waktu yang akan datang itu adalah wajar berdasarkan informasi yang tersedia bagi kami saat ini, tidak ada jaminan yang dapat diberikan bahwa ekspektasi tersebut akan terbukti benar. Anda sebaiknya tidak secara berlebihan mengandalkan pada pernyataan tersebut. Dalam hal apapun juga, pernyataan ini hanya memberikan pendapat mengenai keadaan pada tanggal siaran pers ini, dan kami tidak berkewajiban untuk memutakhirkan atau merevisinya, baik sebagai akibat adanya informasi baru, peristiwa di waktu yang akan datang atau lainnya.